

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita sehat harus memiliki asupan gizi makanan yang baik merupakan kunci utamanya. Makanan balita harus mencakupi zat gizi seimbang, yaitu energi, karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, air, dan serat (Ardiansyah et al., 2022). Zat gizi seimbang membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

Balita membutuhkan energi dalam jumlah besar, namun sekitar 10-20% harus berasal dari protein berfungsi sebagai zat pembangun, karna itu, diperlukan perhitungan tepat kebutuhan energi dan protein pada balita (Wardani, 2022). Besar kebutuhan energi dan protein balita didasarkan pada berat badan dan presentase kebutuhan energi dan protein. Syarat dari menu seimbang adalah memenuhi kecukupan energi tubuh, kebutuhan protein untuk perkembangan, perbaikan sel yang rusak serta pemeliharannya (Risidiana & Bisandyaloka, 2022). Menu makanan juga harus mengandung cukup lemak yang berfungsi memenuhi kebutuhan asam lemak esensial. Puskesmas Pembantu Dusun Kataping merupakan pusat layanan kesehatan masyarakat untuk pertolongan pertama bagi masyarakat daerah setempat yang ingin berobat atau berkonsultasi tentang kesehatan mereka, yang melayani semua masalah kesehatan masyarakat baik dibidang persalinan, pengobatan, rawat berjalan, posyandu bayi dan balita dan lain sebagainya. Persoalan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pemilihan balita sehat adalah petugas masih kesulitan dalam menentukan siapa balita sehat yang terpilih karena banyaknya kriteria yang harus dipenuhi (Boimau et al., 2022). Sehingga hal tersebut menyebabkan penilaian yang dilakukan untuk tiap balita memerlukan waktu yang

cukup lama dan juga rumit. Karena itu dalam proses penilaian masih sering terjadi ketidak sengajaan obyektivitas pemilihan balita sehat, sehingga keputusan yang diambil kurang bisa dipertanggung jawabkan hasilnya. Dibutuhkan satu sistem terkomputerisasi yang dapat membantu tim penilai untuk membantunya memperoleh suatu keputusan yang baik sesuai dengan penilaian. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah tersebut. SPK didefinisikan sebagai sistem untuk mendukung para pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan semiterstruktur. SPK dimaksudkan menjadi alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas mereka, namun tidak untuk menggantikan penilaian mereka. SPK dapat memberikan informasi dan dapat membantu menyediakan berbagai alternatif dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut Puskesmas Pembantu Dusun Kataping membutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS).

Metode TOPSIS dengan keputusan multikriteria dengan solusi ideal positif yang artinya sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut. Dengan adanya dukungan sistem keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS dapat meningkatkan produktivitas karyawan puskesmas dalam mendata balitas sehat.

untuk mempermudah dalam menentukan keputusan pemilihan balita sehat. Dengan dirancangnya sistem ini dapat mempermudah serta mempercepat memberikan keputusan pemilihan balita sehat. Berdasarkan masalah di atas, maka

penulis mengangkat sebuah judul yaitu “*METODE TECHNIQUE FOR ORDER OF PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) DALAM KEPUTUSAN PEMILIHAN BALITA SEHAT PADA PUSKESMAS PEMBANTU DUSUN KATAPING KOTA SAWAHLUNTO*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu puskesmas dalam mengambil keputusan pemilihan balita sehat?
2. Bagaimana menerapkan Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (Topsis) dalam menentukan keputusan terhadap balita sehat?
3. Bagaimana menentukan keputusan pemilihan balita sehat dengan cepat?
4. Bagaimana Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (Topsis) dapat membantu dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?
5. Bagaimana menguji dan mencocokkan hasil pengolahan data manual dengan menggunakan aplikasi desktop yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman java?

1.3 Hipotesa

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis yang diharapkan diantaranya:

1. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan pemilihan balita sehat dapat memberikan keputusan terbaik dalam mengelompokkan balita sehat.
2. Diharapkan dengan menggunakan Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (Topsis) dapat memberikan hasil keputusan yang akurat dan sesuai yang diharapkan.
3. Diharapkan dengan adanya sistem keputusan dengan menggunakan metode tophis dapat memberikan keputusan pemilihan balita sehat dengan cepat.
4. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan *Metode Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (Topsis) dapat membantu Puskesmas Pembantu Dusun Kataping Kota Sawahlunto dalam keputusan pemilihan balita sehat.
5. Diharapkan dengan aplikasi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman java dapat berjalan sesuai yang diharapkan pengguna.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap masalah yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan 40 data balita yang ada di Puskesmas Pembantu Dusun Kataping Kota Sawahlunto.
2. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (Topsis).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, untuk tujuan yang dicapai dalam sistem informasi keputusan pemilihan balita sehat ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep dan penerapan dari metode TOPSIS dalam keputusan pemilihan balita sehat.
2. Menganalisa seluruh data yang berkaitan dengan balita dengan menggunakan metode TOPSIS.
3. Menentukan keputusan pemilihan balita sehat dengan menggunakan metode TOPSIS
4. Membangun serta menampilkan sistem keputusan pemilihan balita sehat sehingga dapat dimanfaatkan oleh puskesmas Pembantu Dusun Kataping Kota Sawah Lunto dalam pengambilan keputusan pemilihan balita sehat.
5. Menguji penerapan metode TOPSIS untuk menghasilkan keputusan terbaik dalam pemilihan balita sehat berdasarkan nilai yang didapat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat bagi penulis

Penelitian dapat memberikan wawasan tentang ciri ciri balita yang sehat dengan langsung terjun kelapangan, sehingga peneliti mengetahui secara langsung situasi yang terjadi dilapangan beserta kendala-kendala yang terjadi di lapangan atau saat meneliti.

2. Manfaat bagi Puskesmas Pembantu Dusun Kataping Kota SawahLunto

Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode